



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 524 - 530

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Efektivitas Media Pembelajaran *Edmodo* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Tematik Siswa Sekolah Dasar

Vivi Rulviana

Universitas PGRI Madiun, Indonesia

E-mail: rulvianavivi@gmail.com

Abstrak

Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang menarik menyebabkan lemahnya kemampuan yang dimiliki siswa salah satunya dalam berpikir kritis, dimana terlihat banyak siswa yang kurang mampu berargumentasi secara mandiri dan masih sering menirukan jawaban dari teman yang dianggap benar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis efektivitas media pembelajaran *edmodo* terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran tematik siswa kelas VI SD. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif. Jenis Metode yang digunakan Quasi Eksperimen dengan desain *nonequivalent design control grup*. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu tes. Postes diberikan kepada siswa di kelas kontrol dan eksperimen. Teknik yang digunakan untuk menganalisis yaitu analisis deskriptif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media *edmodo* lebih efektif terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran tematik.

Kata Kunci: media, *Edmodo*, kemampuan berpikir kritis.

Abstract

The lack of use of interesting learning media causes the weak ability of students, one of which is in critical thinking, where it can be seen that many students are not able to argue independently and still often imitate answers from friends who are considered correct. The purpose of this study is to analyze the effectiveness of the Edmodo learning media on critical thinking skills in thematic learning of sixth grade elementary school students. This type of research is quantitative. The type of method used is Quasi Experiment with a nonequivalent design control group. The technique used to collect data is a test. Posttest was given to students in the control and experimental classes. The technique used to analyze was descriptive analysis. Thus, it can be concluded that Edmodo media is more effective towards critical thinking skills in thematic learning.

Keyword: Media, *Edmodo*, Critical Thinking Ability

Copyright (c) 2022 Vivi Rulviana

✉ Corresponding author :

Email : rulvianavivi@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1867>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik adalah komponen dari kurikulum 2013 dan sudah diterapkan di sekolah dasar. Menurut (Muklis, 2012) pembelajaran tematik mampu menciptakan keaktifan siswa. Pembelajaran tematik memberikan kebebasan pada anak untuk dapat mempelajari materi (Sedono, 2012). Implementasi pembelajaran tematik sebagai bentuk pembelajaran yang mengarah pada keterampilan 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking, dan Creativity*). Pembelajaran tematik membutuhkan langkah dalam pemecahan masalah dengan menggunakan keterampilan. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki dan dikembangkan yaitu keterampilan berpikir kritis. Keterampilan berpikir kritis tidak bisa didapatkan secara instan namun harus melalui tahap latihan dan pembiasaan (Mauliana Wayudi, 2020).

Kemampuan berpikir kritis dimulai dengan individu mampu mengkritisi dan menilai situasi kondisi dan fenomena yang ada. Berpikir kritis yaitu kemampuan pengambilan keputusan secara rasional (Kustandi, 2017; Winoto, 2020; Diyanah, 2020). Pentingnya berpikir kritis bagi siswa untuk memecahkan segala permasalahan. Namun faktanya di SDN 04 Madiun Lor, terdapat permasalahan peserta didik masih lemah dalam berpikir kritis, ada beberapa peserta didik kurang aktif dalam berargumentasi, mengikuti jawaban yang dilontarkan oleh teman, dan belum mengembangkan ide sendiri.

Salah satu penyebab munculnya permasalahan tersebut yaitu proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kurang efektif. Guru belum memanfaatkan media yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Padahal mengikuti perkembangan teknologi yang ada, berpikir kritis dalam berbagai kegiatan dapat berkembang dengan pelaksanaan pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran berbasis internet semakin banyak digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran (Azhar, 2019). Menurut (Siti Aisyah, 2021) dengan penggunaan media pembelajaran maka belajar akan lebih efektif dan efisien. Macam media berbasis internet diantaranya *edmodo, moodle, quipper school, web, kippin school, dll* (Sari, 2021). Salah satu media yang mampu menunjang kegiatan pembelajaran berbasis internet dan gratis yaitu *edmodo*. *Edmodo* menyerupai *facebook* dalam pembelajaran di sekolah (Gatot, 2013; Purnawarman, 2016). *Edmodo* merupakan suatu *platform* yang menyediakan berbagai fitur berbasis *e-learning* (Gede Suriadhi, 2015; Nur, 2021; Hobsbawm, 2014). Melalui *edmodo* guru dapat memberikan soal-soal berbasis *online* dan bahan ajar untuk melatih kemampuan peserta didik, dapat membantu pengajar membangun sebuah kelas *virtual*, serta mengurangi dampak negatif dari penggunaan internet oleh siswa sekolah (Shams-abadi, 2015; Inel, 2013). Hal tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menggunakan media *edmodo* di dalam kelas seperti (Masnur, 2021; Hertawi, 2020). Hasil penelitian tersebut menunjukkan penggunaan media *edmodo* lebih efektif dan layak digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan dari penelitian berikut untuk menganalisis efektivitas media pembelajaran *edmodo* terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran tematik siswa kelas VI SD.

Hasil penelitian ini bermanfaat secara praktis. Secara teoritis dapat menambah wawasan keilmuan khususnya dalam hal pemanfaatan media *edmodo* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Secara praktis bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan pada guru bermanfaat meningkatkan keprofesionalan guru dalam pembelajaran khususnya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Model yang digunakan yaitu *Quasi Eksperimen. Desain*

tersebut memiliki kelas kontrol namun tidak sepenuhnya variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian berikut populasi yang digunakan seluruh siswa kelas VI yang ada di SDN 04 Madiun Lor. Sampel yang diambil di penelitian ini yaitu siswa kelas VIA berjumlah 32 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VIB berjumlah 32 sebagai kelas eksperimen. Rancangan eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam rancangan ini terdapat *pretest* dan *posttest*. Sebelum diberi perlakuan kelompok kontrol dan eksperimen diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengukur kondisi awal siswa. Pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan yang sama yaitu dengan tidak menggunakan media. Sedangkan pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media *edmodo* dalam pembelajatan.

Teknis analiisis datanya menggunakan statistik deskriptif. Analisis yang digunakan dengan menggunakan uji-t.

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X} - \bar{Y}}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

(Siregar, 2013:386)

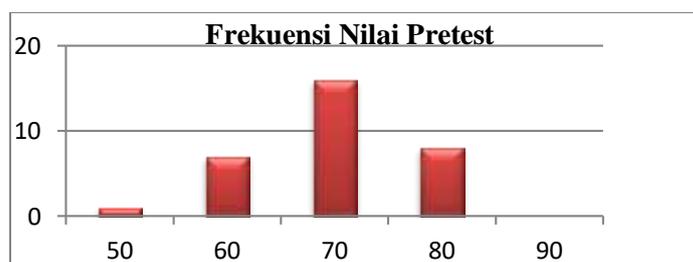
Krteria pengujian adalah harga $t_{hitung} < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan kelompok dinyatakan tidak setara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji keefektifan media pembelajaran *edmodo* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik. Penelitian berikut memiliki variabel bebas yaitu Media Pembelajaran *Edmodo* (X) dan variabel terikat yaitu kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran tematik (Y). Penelitian ini dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol dilakukan pada kelas VA dan kelas eksperimen pada kelas VB di SDN 04 Madiun Lor. Penelitian di kelas dilakukan dengan 2 kali pertemuan. Peneliti menggunakan *pretest* dan *posttest* sebagai salah satu instrumen untuk mengetahui hasil analisis deksriptif dari kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik kelas V.

Pada kelas kontrol, pertemuan pertama siswa mendapatkan soal *pretest*. Selanjutnya pada pertemuan kedua siswa mendapatkan materi pembelajaran dengan metode konvensional tanpa menggunakan media pembelajaran yang mendukung dan mendapatkan soal *posttest*. Sedangkan pada kelas eksperimen, pertemuan pertama siswa mendapatkan soal *pretest*. Selanjutnya pertemuan kedua siswa mendapatkan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *edmodo* dan mendapatkan soal *posttest*.

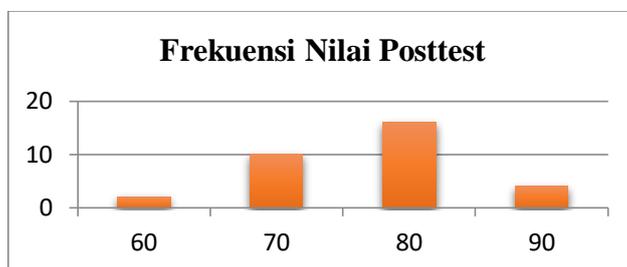
Data *pretest* pada kelas kontrol didapat dari tes kemampuan berpikir kritis yang dilakukan setelah siswa diberi pembelajaran tanpa menggunakan media. Subjek yang diberikan tes berjumlah 32 siswa. Data hasil *pretest* kelas kontrol dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 1. Grafik Nilai *Pretest*

Dari grafik di atas, satu siswa memperoleh nilai 50,00, tujuh siswa mendapat nilai 60,00, enam belas siswa mendapat nilai 70,00, delapan siswa mendapat nilai 80 dan tidak ada siswa yang mendapat nilai 90,00.

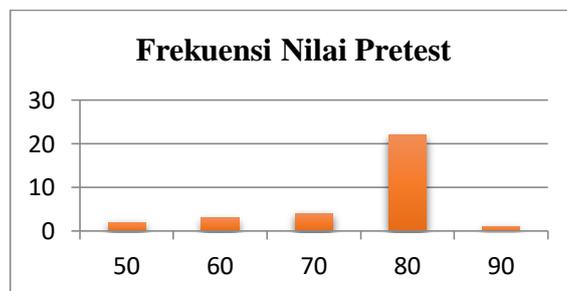
Sedangkan data *posttest* pada kelas kontrol didapat dari tes yang dilakukan setelah siswa diberi pembelajaran secara konvensional. Subjek yang diberikan tes berjumlah 32 siswa. Data hasil *posttest* kelas kontrol dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar2. Grafik Nilai *Posttest*

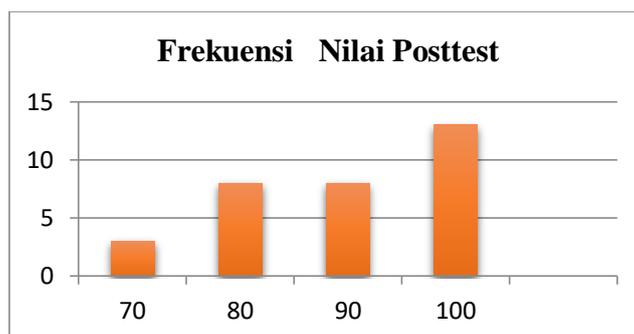
Data *pretest* kemampuan berpikir kritis yang dilakukan sebelum siswa menerima materi. Subjek yang diberikan tes berjumlah 32 siswa. Hasil rata-rata *pretest* sebesar 75,3125 dengan varian 90,22 dan standar deviasi/simpangan baku 9,49. Nilai maksimum didapat 90 dan minimalnya 50, maka selisihnya sebesar 40. Median didapat 80 sedangkan modus didapat 80.

Berikut ini grafik nilai *pretest*:



Gambar 3 Grafik Nilai *Pretest*

Peneliti melakukan *posttest*, setelah siswa diberi pembelajaran menggunakan media *edmodo*. Subjek penelitian sejumlah 32 siswa. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil rata-rata *posttest* sebesar 89,68 dengan varian 106,35 dan standar deviasi/simpangan baku 10,310. Nilai maksimum didapat 100 dan minimalnya 70, maka selisihnya sebesar 30 median didapat 90 sedangkan modus didapat 80. Berikut grafik nilai *posttest*:



Gambar 4 Grafik Nilai *Posttest*

Selanjutnya dilakukan uji normalitas yang mendapatkan hasil signifikansi atau L hitung data *pretest* yaitu 0,845233. Hasil tersebut menunjukkan bahwa L hitung ($0,845233 \geq L \text{ tabel } (0,15662565)$), maka hasil *pretest* berdistribusi normal. Berikutnya uji normalitas data *posttest* menunjukkan hasil signifikansi atau L hitung data *posttest* yaitu 0,97187. Hasil tersebut menunjukkan bahwa L hitung ($0,97187 \geq \text{tabel } (0,15663)$). Jadi dapat disimpulkan jika hasil *posttest* berdistribusi normal.

Setelah uji normalitas dilanjutkan uji homogenitas. Hasil uji homogenitas *pretest posttest* ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 1 Hasil Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest*

F-Test Two-Sample for Variances		
	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	75,3125	89,6875
Variance	90,22177	106,3508065
Observations	32	32
Df	31	31
F	0,548341	
P(F<=f) one-tail	0,324936	
F Critical one-tail	0,548808	

Data di atas $F_{\text{hitung}}(0,5483) \leq F_{\text{tabel}}(0,54880)$ dan H_0 diterima (homogen).

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Hasil uji pembelajaran menggunakan media pembelajaran *edmodo* lebih tinggi dibanding pembelajaran tanpa media atau metode konvensional. Berdasarkan perhitungan nilai t hitung ($-6,27078 \leq t \text{ tabel } (2,0395)$), sehingga H_0 diterima, H_1 di tolak. Hal tersebut tidak ada hasil yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran tematik siswa kelas VIA. Berdasarkan data di atas nilai t hitung ($9,265 \geq t \text{ tabel } (2,0395)$), sehingga H_0 ditolak, H_1 diterima, maka ada hasil yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran tematik siswa kelas VIB.

Pada saat pembelajaran dimulai dengan menggunakan media *edmodo* siswa menjadi lebih aktif dan dapat memahami pembelajaran. Dalam fitur *edmodo* terdapat *library* dimana fitur ini sebagai tempat untuk menyimpan materi pembelajaran, selain itu ada *quiz* dimana dalam mengerjakan tugas di batasi oleh waktu, sehingga siswa lebih giat untuk membuka media *edmodo* untuk segera mengerjakan. Karena didalam media *edmodo* banyak fitur selain informasi dan pembelajaran dari guru, mereka juga dapat mengakses *link* atau tautan yang di kirimkan oleh guru. Disini siswa memiliki keingintahuan yang tinggi sehingga mengakses yang di perintahkan oleh guru mereka. Siswa tidak merasa bosan karena pembelajaran berbasis internet terlihat ketika guru memberikan tugas mereka segera mengerjakan dan memberikan argumen, ide dalam kolom komentar. Dimanapun mereka dapat mengakses pembelajaran. Fitur dalam *edmodo* yang lengkap membuat siswa memahami materi dan mencari sehingga disini siswa memiliki skor tinggi. Dibuktikan dari hasil *posttest* siswa dapat menjawab sampai mendapatkan skor maksimal yaitu 100 dan skor minimal 80.

Hasil penelitian ini mendapatkan hasil yang sesuai dengan penelitian terdahulu dimana media pembelajaran *edmodo* efektif digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SD. Keterbatasan penelitian ini yaitu terbatas pada pembelajaran tematik kelas VI SD.

KESIMPULAN

Hasil penelitian tersebut menunjukkan kelas eksperimen lebih tinggi perolehan skor terhadap soal kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran tematik. Berdasarkan hasil uji t-test media pembelajaran

edmodo lebih efektif terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran tematik kelas VI SD. Berdasarkan penelitian tersebut maka diharapkan guru dalam lingkup pendidikan selalu mengikuti perkembangan teknologi salah satunya memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Kurniawan, M. A. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah ...*, 1(1), 48–56. [Http://Journal.Unugiri.Ac.Id/Index.Php/Jurmia/Article/View/195](http://Journal.Unugiri.Ac.Id/Index.Php/Jurmia/Article/View/195)
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Diyannah, I., Atok, A. R. Al, & Artikel, R. (2021). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Media Game Monopoli *The Improvement Of Student ' S Critical Thinking Ability Through Jigsaw Type Cooperative Learning Model With Monopoly Game Media*. 6, 201–209. [Http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Jppk/Article/View/16630/8235](http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Jppk/Article/View/16630/8235)
- Fitria. (2020). *Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo : Studi Kasus Di Sd Negeri 106 Pekanbaru*. 1(1), 27–32. [Https://Ejournal.Anotero.Org/Index.Php/Bedelau/Article/View/5](https://Ejournal.Anotero.Org/Index.Php/Bedelau/Article/View/5)
- Gatot, Priowijanto. (2013). *Materi Simulasi Digital*. Jakarta: Seamolec.
- Hobsbawm, E. (2007). Students ' Perceptions On The Effectiveness Of The Use Of Edmodo As A Supplementary Tool For Learning. *Dlsu Research Congress*, 6–11. [Https://D1wqtxts1xzle7.Cloudfront.Net/45658692/Lli-li-010-Ft-With-Cover-Page-V2.Pdf?Expires=1639917454&Signature=Xdd43mjwdfasfugwn3ewlbkoadmuesdowsosrm1x0zexwb6kbjj7pxwcdxcbjmhmncqido-Ccolrd5z7kmat8orwtju8jexkxd-Lwhg5mhqrsynvrngp08cjbxb5hyr1u4cyv0j~Xmy-V-Eumrsxqhcnyifyg77q129na~Aetpctycxanutx2ga-Vidppdjvea4r-0rwarwxdczhfarajs0wzif-Mshos7yy2xg2hxy~Eyaf~Rwnqrr~D0lzufbtsdwihfpvyjqbi7fgadykm7qlqhpkcmt30gdbj30cnlvkfoskkpszx6hmo87tnpozowg9ipd9hhsuvnk4q_&Key-Pair-Id=Apkajlohf5ggsrbrv4za](https://D1wqtxts1xzle7.Cloudfront.Net/45658692/Lli-li-010-Ft-With-Cover-Page-V2.Pdf?Expires=1639917454&Signature=Xdd43mjwdfasfugwn3ewlbkoadmuesdowsosrm1x0zexwb6kbjj7pxwcdxcbjmhmncqido-Ccolrd5z7kmat8orwtju8jexkxd-Lwhg5mhqrsynvrngp08cjbxb5hyr1u4cyv0j~Xmy-V-Eumrsxqhcnyifyg77q129na~Aetpctycxanutx2ga-Vidppdjvea4r-0rwarwxdczhfarajs0wzif-Mshos7yy2xg2hxy~Eyaf~Rwnqrr~D0lzufbtsdwihfpvyjqbi7fgadykm7qlqhpkcmt30gdbj30cnlvkfoskkpszx6hmo87tnpozowg9ipd9hhsuvnk4q_&Key-Pair-Id=Apkajlohf5ggsrbrv4za)
- Inel Ekici, D. (2013). The Use Of Edmodo In Creating An Online Learning Community Of Practice For Learning To Teach Science. *Malaysian Online Journal Of Educational Sciences*, 5(2), 91–106.
- Kustandi, C. (2017). Efektivitas E-Learning Berbasis Edmodo Dan Schoology Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Fip Unj Pada Mata Kuliah Profesi Pendidikan. *Journal Of Physics A: Mathematical And Theoretical*, 2(1), 1–9. [Http://Ejournal.Uika-Bogor.Ac.Id/Index.Php/Educate/Article/View/1034/853](http://Ejournal.Uika-Bogor.Ac.Id/Index.Php/Educate/Article/View/1034/853)
- Masnur, I. (2021). *Efektivitas E-Learning*. 2(1), 163–169. [Https://Ummaspul.E-Journal.Id/Mgr/Issue/View/42](https://Ummaspul.E-Journal.Id/Mgr/Issue/View/42)
- Muklis, M. (2012). Pembelajaran Tematik Pembelajaran Tematik Mohamad Muklis Stain Samarinda. *Fenomena*, 1v(1), 63–76. **Doi:** [Https://Doi.Org/10.21093/Fj.V4i1.279](https://Doi.Org/10.21093/Fj.V4i1.279)
- Nur, M. (2021). *Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Aplikasi*. 13, 1–5. [Https://Journal.Unpak.Ac.Id/Index.Php/Pedagogia/Article/View/2743](https://Journal.Unpak.Ac.Id/Index.Php/Pedagogia/Article/View/2743)
- Purnawarman, P., Susilawati, & Sundayana, W. (2016). The Use Of Edmodo In Teaching Writing In A Blended Learning Setting. *Indonesian Journal Of Applied Linguistics*, 5(2), 242–252. [Https://Doi.Org/10.17509/Ijal.V5i2.1348](https://Doi.Org/10.17509/Ijal.V5i2.1348)
- Sari, I. K. (2021). Blended Learning Sebagai Alternatif Model Pembelajaran Inovatif Di Masa Post-Pandemi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2156–2163. [Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V5i4.1137](https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V5i4.1137)
- Sedono, S. (2012). *Kelas I Melalui Pembelajaran Tematik Detujui Oleh*.

- 530 *Efektivitas Media Pembelajaran Edmodo Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Tematik Siswa Sekolah Dasar – Vivi Rulviana*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1867>
- Shams-Abadi, B. B., Ahmadi, S. D., & Mehrdad, A. G. (2015). *The Effect Of Edmodo On Efl Learners ' Writing Performance*. 2(2), 88–97.
- Siahaan, Y. L. O., & Meilani, R. I. (2019). Sistem Kompensasi Dan Kepuasan Kerja Guru Tidak Tetap Di Sebuah Smk Swasta Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 141.
<https://doi.org/10.17509/Jpm.V4i2.18008>
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Pt Fajar Interpratama Mandiri.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, Cv.
- Suriadhi, G., & Tastra, I. D. K. (2014). Pelajaran Ipa Kelas Viii Di Smp Negeri 2 Singaraja. *Edutech*, 2(1).
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jeu/article/view/3795/3041>
- Winoto, Y. C., & Prasetyo, T. (2020). Efektivitas Model Problem Based Learning Dan Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 228–238.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.348>